

**KELAYAKAN FINANSIAL**  
**USAHA TERNAK AYAM RAS PETELUR**  
(Studi Kasus Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Bero Farm  
di Desa Donomulyo Lampung Timur)

**Oleh**

**Ketlin Asta Caroline**

**RINGKASAN**

Peternakan ayam ras petelur merupakan salah satu usaha yang berkontribusi terhadap pendapatan di Indonesia. Sejak tahun 2021 terdapat salah satu usaha ternak ayam ras petelur yang masih berjalan di desa Donomulyo, yaitu usaha ternak ayam ras petelur Bero Farm yang dijalankan oleh keluarga bapak Bero. Usaha ternak ayam ras petelur beresiko mengalami penurunan pendapatan dikarenakan harga pakan yang meningkat dan harga telur ayam yang terus mengalami fluktuasi. Hal ini tentu saja menjadi suatu permasalahan yang berpengaruh terhadap pendapatan peternak dan kelayakan usaha di masa yang akan datang. Usaha ternak dapat bertahan jika keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat dikatakan layak secara finansial. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis biaya, penerimaan dan pendapatan, Menganalisis kelayakan finansial usaha serta Menganalisis sensitivitas usaha ternak ayam ras petelur Bero Farm di Desa Donomulyo Lampung Timur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis biaya, penerimaan dan pendapatan usaha dengan metode analisis kuantitatif, analisis kelayakan usaha dengan menggunakan kriteria investasi yaitu NPV (*Net Present value*), IRR (*Internal Rate of Return*), Net B/C Ratio, BEP (*Break even Point*) dan Payback Period (PP) analisis sensitivitas dengan perubahan kenaikan harga pakan 15% dan penurunan harga telur ayam 5%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha ternak ayam ras petelur Bero Farm dalam satu periode atau 2 tahun sebesar Rp902.803.766,67, yang terdiri dari biaya investasi Rp136.055.000,00, biaya tetap Rp160.850.000,00 dan biaya variabel Rp605.898.766,67. Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp938.573.600,00 dan pendapatan atau keuntungan yang diterima sebesar Rp35.769.833,33. Usaha ternak ayam ras petelur Bero Farm dinyatakan layak untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai NPV sebesar Rp398.689.046,13, nilai IRR sebesar 50,80%, nilai Net B/C sebesar 3,93, nilai BEP sebesar 8,592 artinya dalam waktu 8 tahun 7 bulan 3 hari, nilai sebesar 0,762 artinya dalam waktu 9 bulan 4 hari. Analisis sensitivitas dengan asumsi terhadap perubahan dua parameter, pada saat kenaikan biaya variabel pada harga pakan ayam sebesar 15% dan penurunan harga telur sebesar 5% tidak memberi pengaruh terhadap kelayakan usaha ternak ayam ras petelur.